

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era emansipasi perempuan memberikan kebebasan serta keleluasaan, dalam hal ini kebebasan yang dimaksud melepaskan diri dari otoritasnya yang mengakibatkan seorang perempuan bebas dalam berperan serta memutuskan apa yang terjadi atau tidak ingin bergantung terhadap orang lain, kesetaraan gender makin dipahami sebagai pembebasan seperti bebas dalam memilih pekerjaan. Seorang perempuan memiliki wewenang dalam pemenuhan kebutuhan hidup dengan tujuan untuk kesejahteraan keluarga.¹

Peran perempuan pada zaman milenial sangat berbeda dengan zaman dahulu, dimana dahulu perempuan hanya bertugas mengurus keluarga serta bekeja dari rumah.² Namun, keberhasilan emansipasi perempuan menjadikan perempuan bebas dalam bekerja diluar rumah. Perempuan merupakan individu yang memiliki kebutuhan, harapan, minat, serta potensi dalam dirinya, seiring perkembangan zaman yang semakin maju kedudukan perempuan bukan hanya sebagai istri. Namun, perempuan kini ikut merambah ke wilayah kerja untuk memperluas pergerakannya yang awal mula hanya bisa dimasuki oleh laki-laki.³ Hal tersebut dikarenakan adanya peran ganda yang dilakukan perempuan bukan hanya dari sektor domestik.

Dalam rumah tangga, tugas perempuan terbagi dua, pertama sektor domestik sebagai ibu rumah tangga dan sektor publik yang bekerja diluar rumah dengan tujuan menambah penghasilan keluarga,⁴ menambah pertumbuhan gizi, serta kesehatan seluruh

¹ Tubagus Umar Syarif Hadi Wibowo, "Emansipasi Dalam Bingkai Sejarah Perempuan," *Opini: Kabar Banten*, 2021, 6.

² Ni Luh Kardini, "ERANAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI DESA PINGGANKINTAMANI," *Jurnal Sewaka Bhakti* 4, no. 1 (2020): 24.

³ Nurlaila Hanum, "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Gampong Karang AnyarKota Langsa," *JURNAL SAMUDRA EKONOMI DAN BISNIS* 9, no. 1 (2018): 44.

⁴ Hyronimus Maria Helena Carolinda Dua, "Pengaruh Work From Home Terhadap Work-Life Balance Pekerja Perempuan Di Kota Ende," *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (JMBI UNSRAT)* 7, no. 2 (2020): 2047–2258.

anggota keluarga, peran serta perempuan dalam pasar kerja mampu memberikan kontribusi yang kuat dalam keharmonisan rumah tangga. Namun perempuan tidak meninggalkan kodratnya dalam keluarga, sebagai ibu rumah tangga yang bertanggung jawab mengurus suami dan anak-anaknya.⁵

Undang-Undang no 10 tahun 1992, Keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk dari perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materiil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antara anggota dan anggota keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.⁶ Kesejahteraan keluarga merupakan terpenuhinya segala kebutuhan hidup, khususnya kebutuhan sehari-hari atau khusus, seperti tercukupinya makanan, pakaian dan rumah.⁷ Selain itu, kesejahteraan keluarga juga mampu menciptakan rasa aman, aman dan tentram, dalam keluarga seseorang akan merasa bahagia jika terpenuhinya unsur-unsur dalam kehidupannya. Sejahtera bisa diartikan sebagai bentuk lahiriah yang diperoleh dalam kehidupan dunia seperti tercukupinya sandang, papan dan pangan serta kesehatan.⁸

Data dari Badan Pusat Statistik Nasional bahwa partisipasi angkatan kerja (TPAK) perempuan Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya, berdasarkan laporan data badan pusat statistik (BPS) nilai tingkat Partisipasi Angkatan kerja (TPAK) perempuan pada tahun 2019 sebesar 51,81 persen, pada tahun berikutnya tahun 2020 mengalami kenaikan 53,13 persen terjadi kenaikan yang signifikan pada tahun 2020 sebesar 1,32 persen, pada

⁵ Darmin Tuwu, "PERAN PEKERJA PEREMPUAN DALAM MEMENUHI EKONOMI KELUARGA: DARI PERAN DOMESTIK MENUJU SEKTOR PUBLIK," *Al Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian* 13, no. 1 (2018): 68–70.

⁶ Kementerian Keuangan, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan," *Lembaran Negara Republik Indonesia*, 1998.

⁷ Rohimi Pascasarjana, Uin Sunan, and Kalijaga Yogyakarta, "Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak DINAMIKA BURUH PEREMPUAN DALAM PROSES PRODUKSI BATU KAPUR" 3, no. 1 (2019): 103–20.

⁸ Marietta Marlina Telaumbanua Mutiara Nugraheni, "Faktor Yang Mempengaruhi Upaya Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial," *Jurnal PKS* 17, no. 3 (2018): 221–22.

tahun 2021 mengalami kenaikan 2,1 persen dari tahun sebelumnya sehingga menjadi 53,34.⁹

Perempuan berkontribusi dalam kegiatan diruang publik tidak hanya untuk mewujudkan persamaan hak antara pria dan wanita, namun ikut serta dalam pembentukan dan membangun masyarakat.¹⁰ Bentuk keikutsertaan perempuan meliputi peran sebagai istri, sebagai ibu dalam membantu menata kehidupan rumah tangga, adapun peran lainnya perempuan turun ke ranah public sebagai pekerja ikutserta dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga. tuntutan kebutuhan rumah tangga yang terus bertambah dari masa ke masa sehingga setiap manusia harus mampu mencukupi kebutuhan tersebut.¹¹

Selain dari sektor Industri yang menjadi faktor penyangga di Kabupaten Kudus, ada juga sektor tersier seperti perdagangan juga banyak menjadi pilihan pasar kerja perempuan atau istri berdasarkan data BPS Kabupaten Kudus sebanyak 207.302 tenaga kerja bekerja pada sektor tersier, kabupaten Kudus memiliki 2.799 sarana perdagangan pada tahun 2020, angka tersebut mengalami kenaikan sebesar 13,7% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2.462 unit pada tahun 2019 diantaranya sarana perdagangan.¹²

Pedagang adalah orang yang melakukan berdagangan atau memperjual belikan barang yang tidak diproduksi sendiri. berdagang merupakan salah satu pekerjaan yang banyak dikerjakan perempuan. Karena berdagang tidak harus memiliki pendidikan yang tinggi, serta cocok untuk kaum perempuan karena membutuhkan ketelitian dan keuletan dalam melakukan jual beli.¹³

Sektor perdagangan dalam islam, terdapat figur Khadijah bin Kwuwailit r.a merupakan istri Nabi Muhammad SAW, Khadijah

⁹ Cindy Mutia Annur, “Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja RI Terus Meningkatkan Dalam 3 Tahun Terakhir,” databoks, 2022.

¹⁰ Rizqy Aiddha Yuniawati, “Pemberdayaan Perempuan Dalam Membangun Kemandirian Ekonomi,” *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 5, no. 1 (2021): 169.

¹¹ Agustinar & Dessy Asnita, Fika Andriana, “Istri Bergaji: Analisis Peran Wanita Bekerja Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga,” *Al-Qadha : Jurnal Hukum Islam Dan Perundang-Undangan* 8, no. 1 (2021): 13–32.

¹² Rena Uli Farista Anita Magfiroh, Alif Fikri, “Analisis Sektor Unggulan Dalam Pembangunan Wilayah Kabupaten Kudus Tahun 2017-2021,” *Jurnal PROFIT* 9, no. 2 (2022): 143–52.

¹³ Fatih Ramdaniah Ismail Marzuki, “Strategi Pemasaran Pedagang Sembako Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Perspektif Ekonomi Islam,” *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 10, no. 2 (2023): 57.

merupakan perempuan berkhariet pertama dalam sejarah Islam. Khadijah memanfaatkan kecerdasannya sehingga mampu menjadi pengusaha yang sukses dan berpendidikan, khalifah perniagaannya membentang dari negri Yaman ke negri siria yang terus berjalan dimusim panas maupun musim dingin.¹⁴ Kesuksesannya bukan tanpa alasan Khadijah selalu menanamkan sifat kejujuran ketika berdagang serta beliau menjadi perempuan pertama yang menghilangkan sekat serta membuka pintu lebar bagi para muslimah untuk ikut terjun ke dunia bisnis.

Pasar Kliwon adalah pasar terbesar di kabupaten Kudus dengan perputaran uang sebanyak 1,5 Milyar perhari memiliki letak yang strategis dekat dengan pusat kota pasar Kliwon menjadi sentral perdagangan dengan segala macam dagangan, pembeli tidak hanya dari kerisidenan Pati melainkan juga dari Jawa barat Jawa timur dan bahkan luar Jawa dengan sistem perdagangan ecer dan grosir Karena hal tersebut, membuat para perempuan atau istri bekerja dalam bidang berdagang melakukan multi peran untuk ekonomi keluarga.¹⁵

Berikut beberapa penelitian yang sudah dilakukan yang membahas mengenai peran perempuan dalam membantu memenuhi ekonomi keluarga, seperti penelitian yang dilakukan oleh Nurlina dkk,¹⁶ Megi Tinden dkk,¹⁷ Novita Wahyu Setyawati, S.E, M.M dan Endah Prawesti Ningrum, S.E, M.Ak,¹⁸ berpendapat jika peran perempuan bekerja dilatarbelakangi oleh beberapa faktor, pertama adalah factor internal para perempuan (istri) melakukan pekerjaan diluar rumah karena dorongan kebutuhan rumah tangga yang semakin

¹⁴ Okky Asokawati M.Si., *Jejak Bisnis Khadijah* (Jakarta Selatan: PT Mizan Publika, 2010).

¹⁵ Dinas Komunikasi dan Informasi, “Pasar Di Kabupaten Kudus,” Pemerintahan Kabupaten Kudus, 2017, https://kuduskab.go.id/p/117/pasar_di_kabupaten_kudus.

¹⁶ Darman Manda Nurlina, Anwar Ramli, “Peran Perempuan Pedagang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Desa Bua Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai,” *Phinisi Integration Review* 5, no. 2 (2022): 345–54.

¹⁷ Patric C. Wauran Megi Tindangen, Daisy S.M Engka, “PERAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA (STUDI KASUS: PEREMPUAN PEKERJA SAWAH DI DESA LEMOH BARAT KECAMATAN TOMBARIRI TIMUR KABUPATEN MINAHASA).,” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 20, no. 3 (2020): 79–87.

¹⁸ M.Ak Novita Wahyu Setyawati, S.E., M.M, Endah Prawesti Ningrum, S.E., “Potensi Peran Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan,” *Jurnal Fame* 1, no. 1 (2018): 1–7.

meningkat serta kemauan perempuan ikut berkontribusi dalam mewujudkan kesejahteraan keluarga. Hal tersebut juga dijelaskan oleh penelitian Indah Nurul Aini dkk¹⁹Lefiarni dan Keumala Fadhiela ND,²⁰ Intan Komariyah dan Very Andrianingsih,²¹ bahwa keikutsertaan perempuan juga dilatarbelakangi oleh factor eksternal, yakni Pendidikan yang rendah serta adanya Pemanfaatan sumber daya alam yang ada di desa menjadi peluang untuk membantu meningkatkan ekonomi keluarga dengan ikut bekerja tanpa mengandalkan penghasilan dari suami.

Hasil dari penelitian Eva Vitriana,²² Meileyani G.T Rembet dkk,²³ Shindita Apriliani Nirmalasari dan Nurchalisa Putri,²⁴ menyatakan bahwa peran perempuan sangat besar dalam keluarga dengan melakukan peran ganda, bekerja di luar rumah tanpa meninggalkan kodratnya sebagai sebagai istri dengan tidak meninggalkan tugas domestik di keluarga. Hal tersebut juga

¹⁹ Lisana Oktavisanti Mardiyana Indah Nurul Aini, Pudjo Suharso, "PERAN PEREMPUAN PEKERJA BORONGAN HOME INDUSTRY FIYA AMIER DALAM MEMBANTU MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA," *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial* 6, no. 2 (2022): 334–41.

²⁰ Lefiarni Lefiarni and Keumala Fadhiela N. D, "Peran Perempuan (IRT) Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Pangan," *Jurnal Sosial Teknologi* 2, no. 2 (2022).

²¹ Intan Komariyah and Very Adrianingsih, "Peran Perempuan Dalam Menunjang Perekonomian Keluarga Di Desa Bluto (Studi Kasus Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Sebagai Buruh Tani Dan Buruh Lainnya)," *Journal MISSY* 1, no. 1 (2020): 47–48.

²² Eva Fitria, "PERAN AKTIF WANITA DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA MISKIN: (STUDI KASUS PADA WANITA BURUH PERKEBUNAN PT ASIAN AGRI Di DUSUN PULAU INTAN)," *Jurnal Ecobisma* 6, no. 2 (2019): 55–56.

²³ Imelda A.C Layuck Meileyani G.T Rembet, Vekie A. Rimate, "ANALISIS PERAN PEREMPUAN DALAM PEREKONOMIAN RUMAH TANGGA DI DESA POPONTOLEN, KECAMATAN TUMPAAN, KABUPATEN MINAHASA SELATAN," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 20, no. 3 (2020): 14–16.

²⁴ Nurchalisa Putri Shindita Apriliani Nirmalasari, "PERAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI RUMAH TANGGA PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH JASSER AUDA (STUDI KASUS DI KECAMATAN TENGARAN KABUPATEN SEMARANG)," *Jurnal Magister Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2022): 43–53.

dijelaskan dalam penelitian Iznita Mulya Hanum dkk,²⁵ Florentina Juita dkk,²⁶ dan Nur Khasanah,²⁷ kegiatan produktif perempuan dengan tidak melupakan kewajiban rumah tangga.

Keikutsertaan perempuan bekerja dipasar kliwon kudas dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dilatar belakangi adanya peluang untuk bekerja, pendapatan suami rendah, jumlah tanggungan dalam keluarga, Pendidikan yang rendah, serta semakin meningkatnya kebutuhan keluarga seperti kebutuhan primer dan tersier sehingga mengharuskan seluruh elemen keluarga ikut serta dalam memenuhi kebutuhan keluarga tak terkecuali dengan peran seorang perempuan atau istri.

Menyikapi problematika mengenai rendahnya ekonomi dalam keluarga, namun juga adanya pengetahuan serta tuntutan hidup dimasa sekarang penulis membuat peranan mengenai peran perempuan dalam membantu ekonomi keluarga dengan bekerja sebagai pedagang, para perempuan pedagang di pasar kliwon kabupaten kudas memiliki inisiatif dalam membantu suaminya bekerja untuk mencukupi kebutuhan keluarga. Hal ini merupakan bentuk kerja sama antara suami dan istri dalam menciptakan keluarga sejahtera

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian peran perempuan pedagang dalam upaya membantu ekonomi keluarga dengan judul "**Peran Karyawan Perempuan Dalam Membantu Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Pasar Kliwon Kabupaten Kudus**".

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian lebih terfokus sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian, maka penelitian difokuskan pada:

²⁵ Susni Herwanti Iznita Mulya Hanum, Rommy Qurniati, "Peran Wanita Pedesaan Hutan Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga," *Jurnal Sylva Lestari* 6, no. 3 (2018): 36–45.

²⁶ Florentina Juita, Mas'ad, and Arif, "Peran Perempuan Pedagang Sayur Keliling Dalam Menopang Ekonomi Keluarga Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Kelurahan PAGESANGAN Kecamatan Mataram Kota Mataram," *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 8, no. 2 (2020): 100–107.

²⁷ Nur Khasanah, "Peran Perempuan Pengrajin Tambah Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga," *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Akutansi* VIII, no. 1 (2021): 20–38.

1. Peran Karyawan perempuan dalam membantu meningkatkan perekonomian keluarga.
2. Dampak yang dialami karyawan perempuan dalam membantu meningkatkan perekonomian keluarga.
3. Faktor yang menyebabkan karyawan perempuan dalam membantu meningkatkan perekonomian keluarga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran karyawan perempuan dalam membantu meningkatkan perekonomian keluarga di pasar Kliwon Kabupaten Kudus ?
2. Apa saja dampak yang dialami karyawan perempuan dalam membantu meningkatkan perekonomian keluarga di pasar Kliwon Kabupaten Kudus ?
3. Apa saja faktor yang menyebabkan karyawan perempuan untuk meningkatkan perekonomian keluarga di pasar Kliwon Kabupaten Kudus ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran karyawan perempuan dalam membantu meningkatkan perekonomian keluarga di Pasar Kliwon Kabupaten Kudus.
2. Untuk mengetahui dampak yang dialami perempuan dalam membantu meningkatkan perekonomian keluarga di pasar Kliwon kabupaten Kudus.
3. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan perempuan dalam membantu meningkatkan perekonomian keluarga di Pasar Kliwon Kabupaten Kudus.

E. Manfaat penelitian

Peneliti mengharapkan penelitian ini memberikan manfaat bagi pihak - pihak yang membutuhkan baik pihak teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti untuk menambah wawasan mengenai peran perempuan atau istri.

- b) Penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan atau referensi untuk penelitian berikutnya mengenai peran karyawan perempuan di Pasar Kliwon kabupaten Kudus.
2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini menjadi gambaran kepada perempuan khususnya peran karyawan perempuan di pasar Kliwon kabupaten Kudus.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan urutan dalam menyusun skripsi ini. Penyusunan ini penting dilakukan agar karya tulis dapat tersusun dengan rapi dan runtut. Untuk mempermudah pembaca dan peneliti berikut sistematika penulisan :

1. Bagian Awal

Bagian awal penulisan skripsi ini berisi tentang : halaman judul, halaman pengesahan pembuatan skripsi, pernyataan keaslian skripsi, abstrak moto, persembahan , pedoman transliterasi Arab - latin, kata pengantar, daftar isi, daftar singkatan serta daftar tabel.
2. Bagian Isi

Pada bagian ini terdapat beberapa bab, sebagai berikut :

 - a. BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai Latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
 - b. BAB II Kerangka Teori

Bab ini berisi mengenai kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, kerangka teori.
 - c. BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, pendekatan yang digunakan dalam penelitian, lokasi yang di gunakan dalam penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data serta metode analisis data.
 - d. BAB VI Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang hasil yang ditemukan penulisan setelah melakukan penelitian.
 - e. BAB V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian yang sudah dilakukan penulis, saran dan penutup.
3. Bagian Akhir

Pada bagian ini skripsi berisi mengenai daftar pustaka serta lampiran -lampiran.